KALA HALABYKRASI KEMBALI PADA HABITAT ASLI (IKHWANI) (01)
(MODUS MENDARURATKAN NKRI & HASUNGAN TAK BISA DIPERTANGGUNGJAWABKAN)

Tujuan penulisan:

Halabiyun sebagai gerbong Politik. Membuktikan bahwa permainan elite politik Halabiyun untuk menggiring gerbong massanya agar terjun dalam pesta demokrasi adalah hasungan membuta babi dan lepas tanggungjawab.

Nasehat Penting Menjelang Pesta Demokrasi

Pertama sekali penting bagi kita untuk mendengarkan dan membaca bimbingan dari hafizhahumullah

I. Bimbingan Ulama:

A. Asy Syaikh Badr bin Muhammad Al Badr:

http://tukpencarialhaq.com/2014/03/30/nasehat-penting-seputar-pemilu/

II. Nasehat dan Peringatan asatidzah:

B. Al Ustadz Muhammad As Sewed:

Apakah Ahlussunnah ikut mencoblos?

https://archive.org/download/ApakahAhlussunnahIndonesiaIkutMencoblosUstMuh/Apakah%20Ahlussunnah%20Indonesia%20ikut%20mencoblos_ust%20Muh.mp3

Hakekat perjuangan politikus

https://archive.org/download/PolitikusBerjuangUstMuh/Politikus%20Berjuang_Ust%20Muh.mp3

Menegakkan Syariat

https://archive.org/download/TegakkanSyariatUstMuh/Tegakkan%20syariat_ust%20Muh.mp3

C. Al Ustadz Luqman Ba'abduh:

Bimbingan seputar Pemilu dan demokrasi

https://archive.org/download/BimbinganSeputarPemiluUstLuqman/Bimbingan%20seputar%20Pemilu_ust%20Luqman.mp3

D. Al Ustadz Mukhtar:

Halabiyun menyatakan Darurat mencoblos karena Syiah mengancam

https://archive.org/download/PemiluDaruratSyiahMengancamHalabiyunUstMukhtar/Pemilu%20Darurat_Syiah%20mengancam_Halabiyun_ust%20Mukhtar.mp3

E. Al Ustadz Muhammad Afifuddin:

Bimbingan memilih

https://archive.org/download/PemiluUstadzAfif/Pemilu_Ustadz%20Afif.mp3

Suatu penjelasan dan pemaparan yang cukup sebenarnya bagi yang menghendaki kebaikan bagi diri dan agamanya.

Pemanasan

Menjelang pemilu, bukan hanya partai politik yang panas dingin memanasi mesin-mesin politiknya, "partai" Halabiyunpun seperti ikut terkena syndrome lowongan kerja lima tahunan ini. Pada makalah yang terdahulu telah disingkap bagaimana massa Halabiyun telah secara terbuka menampakkan syahwat politiknya, mulai "ngiler" untuk menduduki jabatan-jabatan politis kabinet para du'at mereka.

http://tukpencarialhaq.com/2014/02/28/susunan-lengkap-kabinet-nhmi-negara-halabiyun-maribiyun-indonesia-di-dalam-nkri-negara-kesatuan-republik-indonesia/

Mungkinkah ini merupakan bagian dari efek kedekatan para elite Halabiyun dengan sebagian tokoh partai tertentu yang sudah terjalin sekian lama? Tentu ini bukanlah rahasia lagi.

Ataukah ini merupakan gejala dari kembalinya Sururi ke habitat asalnya (Ikhwanul Muslimin) sebagaimana yang terjadi pada saudara-saudara mereka yang berpolitik di Kuwait, Mesir, Malaysia dll dengan alasan darurat (ber)politik? Ataukah gejala ini merupakan perpaduan dari kedua sebab di atas dengan alasan (bacs: kemasan) darurat? Allahu a'lam.

Bahkan sekarang (walau belum terdaftar di KPU) Halabiyun tak merasa canggung lagi mengelus-elus jagonya sebagaimana partai resmi lainnya walaupun sebatas elusan fotonya di dunia facebook.

Gambar 1. Screenshot kala Halabiyun mengelus-elus foto jagonya yang berpose bersama dedengkot-dedengkot besar Halabiyun Rodjaiyun

HALABIYUN – IKHWANIYUN & HUKUM DARURAT YANG TAK BERTANGGUNGJAWAB

Sejenak bersama Halabiyun di Beranda Demokrasinya. Kita tidak perlu membahas fatwa-fatwa para ulama yang membolehkannya dalam keadaan darurat tetapi yang terpenting justru apa dan bagaimana cara Halabiyun "mendaruratkan keadaan" untuk memuluskan ambisi mereka dalam menghasung para pengikutnya ikut meramaikan pesta demokrasi yang asalnya dari negeri para dewa dan dewi dan apakah hukum darurat wajibnya mencoblos yang mereka tetapkan tersebut bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiyah dus apakah mereka juga mau bertanggungjawab dengan apa yang telah mereka tetapkan?

abangdani.wordpress.com/2014/03/21/fatwa-syaikh-ibrahim-ar-ruhailiy-terkait-pemilu-2014-di-indonesia/

Seandainya Syariat ini diterapkan, kemudian ada serang berkata," Pilihlah saya sebagai pemimpin kalian.." niscaya tak seorang muslimpun yang mau memilihnya sebagai pemimpin, sebagai bentuk komitmen mereka terhadap Syariat.

AKAN TETAPI... *Ibrahim Ar Ruhaily* *kondisi darurat*

bila PEMILU di suatu negara itu merupakan suatu keharusan bagi kaum muslimin, dan kaum muslimin tidak memiliki otoritas. Yang mendapatkan suara terbanyak dialah yang akan menjadi pemimpin serta kandidat yang maju lebih dari satu orang, kemudian kaum muslimin menilai bahwa mashlahat bagi kaum muslimin ada pada salah seorang dari kandidat tersebut, boleh jadi karena kebaikannya lebih dominan atau karena keburukannya yang lebih sedikit. Maka dalam keadaan seperti itu boleh-boleh saja seorang muslim ikut memberikan hak suaranya untuk memilih kandidat tersebut. Sebagai bentuk pengamalan terhadap kaedah :

ارتكاب أخف للضررين

" Memilih mudharat yang paling ringan dari dua mudharat."

Atau mengaplikasikan kaedah lain yang sudah dikenal oleh para Ulama:

الضرورة تبيح المحظورات

" Kondisi dharurat membolehkan sesuatu yang dilarang."

Gambar 2. Screenshot fatwa Doktor Ibrahim Ar Ruhaily, memilih mudharat yang paling ringan dari dua mudharat

Bahkan provokasi untuk mencoblospun diiringi dengan hasungan bahwa umat sudah cerdas untuk menentukan (partai mana dan siapa yang akan dicoblos!!) demi mengamalkan kaidah fikih menimbang mana yang mafsadatnya lebih ringan:

Gambar 3. Screenshot umat sudah cerdas untuk mengamalkan kaidah fikih (??????!!)

Suatu ucapan yang jelas-jelas tidak cerdas dan nyata-nyata sangat ngawur untuk memprovokasi umat menjadi ahli-ahli fikih karbitan yang mampu menimbang dengan keilmuan mereka dalam keadaan dosis pemahaman diennya yang pas-pasan.

Tentu saja untuk memuluskan ambisi Muhammad Abduh yang tidak cerdas tersebut agar banyak yang tertarik dengan dagangan politisnya, mestilah diiringi dengan upaya mencari sandaran bahwa kandidat doktor Halabindo di Universitas Madinah-pun juga meWAJIBkan untuk mencoblos sembari memberikan tips untuk menakut-nakuti umat dengan hilah khas Partai-partai "Islami": bila orang baik tidak mengisi posisi-posisi penting, maka tentu akan diisi oleh orang-orang selain mereka. Dan ini sesuatu yang tidak bisa dipungkiri oleh akal sehat.

hukumi wajib mencoblos & adanya figur orang baik

3. Fatwa tentang wajibnya menyumbangkan suara dalam pemilu, tidak melazimkan fatwa tentang bolehnya masuk parlemen, sebagaimana dikemukakan oleh Syeikh Albani -rohimahulloh-. Adapun fatwa bolehnya masuk parlemen, melazimkan bolehnya menyumbangkan suara dalam pemilu, sebagaimana dijelaskan dalam fatwa-fatwa di atas (selain fatwa Syeikh Albani).

4. Bila orang-orang yang baik tidak mengisi posisi-posisi penting, maka tentu akan diisi oleh orang-orang selain mereka. Dan ini sesuatu yang tidak bisa dipungkiri oleh akal sehat.

tapi lari dari tanggungjawab ilmiyah, siapa orang baik itu?!

5. Banyak orang yang melarang mengikuti pemilu berdalil; bahwa telah lama ada Kaum Muslimin masuk dalam pemilu, namun mereka tidak berhasil mengubah keadaan.

siapa yg memperjuangkan kepentingan kaum muslimin & dari partai apa yang wajib dicoblos?!

Tentu ini dalil yang tidak pas, karena keberhasilan tidak harus berupa "mewujudkan maslahat 100 persen", tapi bisa juga berupa "mewujudkan sebagian maslahat", atau "menolak mafsadat", atau bahkan hanya "mengurangi mafsadat". Dan tentunya hal ini telah ada dan tidak mungkin dipungkiri adanya.

Selengkapnya silakan lihat: http://addariny.wordpress.com/2014/01/08/tentang-memberikan-suara-di-pemilu-2/

Like · Comment · Share 447

ini semua sosok orang & partai yang ada kenyataannya atau hanya bualan Halabiyun?

Muhammad Dede' Dwi, Muhtadin Amri, Abdul Salam and 510 others like this.

Muhammad Abduh Tuasikal
22 March

Bukan hanya kami yang berpendapat boleh nyoblos dalam Pemilu, namun Ustadz Musyaffa Ad Dariny pun berpendapat demikian. Beliau adalah kandidat Doctor di Universitas Islam Madinah. *menjatuhkan hukum wajib mencoblos!!*

hukum demokrasi dari kafir polytheisme Yunani diqiyaskan dengan hukum Allah spt. rajam, potong tangan, qishash dll

Ini kesimpulan dari tulisan beliau:

1. Para ulama tersebut sepakat bahwa pemilu dalam sistem demokrasi, tidak sesuai dengan Syariat Islam. Oleh karenanya, tidak pas bila ada orang membantah fatwa-fatwa di atas dengan dalil bahwa sistem pemilihannya tidak islami, karena semua ulama tersebut sepakat dengan hal itu.

2. Seorang muslim diwajibkan mengikuti pemilu, karena maslahat mengikutinya lebih besar daripada madhorotnya, atau madhorot meninggalkannya lebih besar daripada maslahatnya.

Dari sini, kita bisa memahami, bahwa kebaikan bukanlah hanya pada sesuatu yang 100 persen baik, tapi cukuplah dikategorikan sebagai kebaikan; bila kebaikannya lebih besar dari keburukannya, sebagaimana masalah di atas, yakni: memperjuangkan kepentingan Kaum Muslimin dengan mengikuti pemilu.

Contoh dalam Syariat Islam, seperti: hukum rajam, potong tangan, qishosh, hajr, haramnya maisir dan khomr, dll... meskipun dalam syariat-syariat tersebut ada sisi negatifnya, namun kebaikan yang ditimbulkan jauh lebih besar dan lebih luas pengaruhnya, sehingga keburukannya dianggap tidak ada sama-sekali.

Gambar 4. Screenshot bukan hanya kami yang berpendapat boleh nyoblos dalam Pemilu bahkan mewajibkannya (tapi tidak bertanggungjawab siapa dan dari partai mana yang wajib dicoblos)

Memprovokasi Wajib Mencoblos lalu Siapa & Partai apa yang wajib dicoblos?

Lihatlah ya ikhwah, dari yang awalnya darurat mencoblos dalam pesta demokrasi dengan menggunakan kaidah fikih memilih mudharat yang paling ringan dari dua mudharat, unsur demoskratos yang berasal dari negeri berhala Yunani telah naik mendadak menjadi mulia kedudukannya dan WAJIB untuk diikuti dengan diqiyaskan seperti halnya hukum-hukum syar'i rajam, potong tangan, qishosh, hajr, haramnya maisir dan khamr meskipun dalam syariat-syariat tersebut ada sisi negatifnya yang dari sisi asalnya saja sudah tidak mungkin untuk diperbandingkan!!! Subhanallah, bagaimana mungkin kandidat doktor mempersandingkan antara syariat yang datangnya dari Dzat Yang Maha Suci lagi Maha Mulia dengan pemilik keyakinan polytheisme dari para penyembah berhala??!

Perhatikanlah kecerdasan sang kandidat doktor Halabindo yang dielu-elukan oleh Muhammad Abduh untuk menopang pemikirannya yang rusak tersebut yang ternyata lebih rusak dari pemikiran Muhammad Abduh sendiri yang telah memprovokasi umat untuk mencoblos dengan memposisikan umat sebagai orang-orang cerdas bak ahli fiqih yang telah mampu memilih caleg dan partai tertentu untuk mengamalkan fikih menimbang mudharat yang lebih ringan dari dua kemudharatan yang ada!!

Bagaimana mungkin seorang Muslim (bahkan kandidat doktor Jami'ah!!!!) yang sehat akalnya (apakah ada akal sehat yang bisa memungkirinya?) mempersandingkan antara produk demoskratos Yunani warisan para penyembah banyak dewa dan dewi dengan syariat Islam yang mulia dari Dzat Yang Maha Suci lagi Maha Perkasa dan mengkiaskan diantara keduanya agar bisa menelorkan hukum wajibnya mencoblos dalam pemilu ini????!! La haula wa la quwwata illa billah.

Pernyataannya pada poin ke 4 : "bila orang-orang yang baik tidak mengisi posisi-posisi penting" nampak jelas padanya ada provokasi besar kepada umat untuk WAJIBnya mencoblos (lihat poin ke 2 kesimpulan) ORANG BAIK (DARI PARTAI BAIK YANG MANA?) namun tanpa diiringi dengan sikap dan rasa tanggung jawab sebagai orang yang (minimalnya merasa) berilmu untuk menunjukkan orang baik dan partai baik yang wajib dicoblos!!

Siapakah orang-orang baik tersebut (poin ke 4) yang memperjuangkan kepentingan kaum Muslimin dengan mengikuti Pemilu (poin ke 2) wahai Caldok??? Alangkah baiknya dia (?!!!), Partai mana gerangan yang baik sekali dalam memperjuangkan kepentingan kaum muslimin ini? Dan alangkah hebatnya bahwa dari sebuah partai/hizb yang dia maksud ternyata mampu menelurkan kader-kader yang baik yang memperjuangkan kepentingan umat Islam sehingga kaum Muslimin wajib untuk memilih dengan mencoblosnya!!

Maka kalian WAJIB untuk menjelaskan, membuktikan dan mempertanggungjawabkan pernyataan di atas sebagai bukti tanggungjawab kalian karena telah memprovokasi umat untuk menghasung dan MEWAJIBKAN mencoblos serta agar umat tidak menuding kalian sebagai PEMBUAL BESAR yang hanya bisa berbicara tanpa mampu membuktikan kebenaran adanya sosok dan partai baik tersebut!

Lihatlah sekarang akibat provokasi piala cerdasmu dan hukum wajibnya mencoblos pada saat ini sehingga memaksa pembacamu untuk memilih dan melakukan tindakan yang sesungguhnya di luar kemampuan mereka untuk memutuskannya, siapakah sesungguhnya yang cerdas, engkau, doktor kalian dan kandidat doktor jami'ahmu ataukah mad'umu??!

Tolong ustadz, jangan ambigu dan cuci tangan dari tanggung jawab. kalau anda menyuruh orang untuk ikut pemilu. tunjukkan siapa yang harus mereka coblos. karena tidak semua murid anda adalah orang pintar. kebanyakan mereka adalah si bodoh yang merasa sudah pintar, sehingga jangan sampai suara mereka merugikan mereka sendiri, karena apabila kenyataannya nanti partai yang mereka pilih adalah partai yang membenci gerakan dakwah mereka dan memberangus dakwah mereka...

Renungan Sebelum Menycoblos...
1) Bukanlah yang terbaik menjelaskan bolehnya nyoblos dalam pemilu (karena bolehnya nyoblos telah difatwakan oleh banyak ulama besar), akan tetapi yang lebih baik adalah penjelasan manakah pilihan partai atau caleg yang terbaik. Ini butuh perjuangan dan kerja keras, serta pandangan yang tajam dari para pakar.
Karena inti dari fatwa para ulama adalah ارتكاب أخف الضررين "Menempuh yang mudorotnya terkecil" bukan bebas memilih..., maka butuh perjuangan untuk menentukan mana yang mudorotnya terkecil.
2) Jika hak milih digunakan untuk nyoblos partai atau caleg yang kurang baik, maka malah akan merugikan islam dan bangsa...
Memaksakan orang awam yang tdk bisa memilah milih untuk menyoblos adalah memaksa dia untuk beramal tanpa ilmu dan membabi buta...
3) Mengajari orang-orang awam untuk menilai juga merupakan pembebanan mereka dengan perkara yang berat, karena bahan penilaian mereka adalah tv, koran, dan internet. Sementara media-media informasi فيه ما فيه
Hal ini juga mengaharuskan mereka untuk menyita waktu yang banyak dalam melaksanakan penelitian tersebut, terlebih lagi jumlah partai yang hendak dipilih banyak.

Gambar 5. Screenshot jangan cuci tangan dari tanggungjawab! Kalau anda memprovokasi mencoblos, tunjukkan siapa yang harus dicoblos! Tidak semua murid anda orang pintar!!

Apakah bijaksana jika ada orang yang menyuruh, mewajibkan orang buta untuk menyeberang jalan dengan alasan pokoknya kamu harus menyeberang jalan agar selamat (!!) tanpa dia membimbing, mengarahkan tempatnya yang aman untuk menyeberang dan menuntunnya melewati jalan yang ramai tersebut sampai ke tujuannya??

Jangan engkau takut dan kuatir untuk menyebutkan sosok orang baiknya dari partai tertentu yang baik tersebut yang memperjuangkan kepentingan kaum muslimin akan dituding sebagai juru kampanye partai tertentu.

Tentu tidak perlu engkau kuatir hal yang demikian ini jika memang Al Haq yang engkau sampaikan dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiyah kebenaran pilihan kalian. Lain halnya jika engkau memang orang yang tidak bertanggungjawab (dan yang demikian ini yang kalian tampakkan sejauh ini) hanya mampu memprovokasi umat untuk WAJIB mencoblos tetapi kemudian bersikap banci, tidak mau bertanggungjawab untuk memberikan bimbingan siapa dan partai mana yang mudharatnya paling ringan dari partai-partai yang ada dalam kacamata orang-orang berilmu seperti Abduh caldok dan doktor Halabiyun.

Apakah masuk akal kalian memprovokasi bahkan mewajibkan untuk mencoblos sosok-sosok serta partai yang secara kaidah fiqih memenuhi syarat tetapi kemudian kalian melarikan diri dari tanggungjawab secara ilmiyah

untuk menunjukkan siapa mereka dan dari partai mana? Inikah bimbingan kepada umat atau inikah yang teridentifikasi sebagai para provokator umat?

Tunjukkanlah sosok dan partainya agar umat bisa menguji sejauh mana kebenaran pernyataan kalian bahwa sosok dan partai yang kalian maksud benar-benar ada (dan bukan hanya bualan politik kalian saja!), bisa dipertanggungjawabkan secara syar'i dan kaidah fiqih yang kalian bawakan serta sebagai bukti tanggungjawab kalian atas pernyataan yang telah kalian sebarluaskan kepada umat!
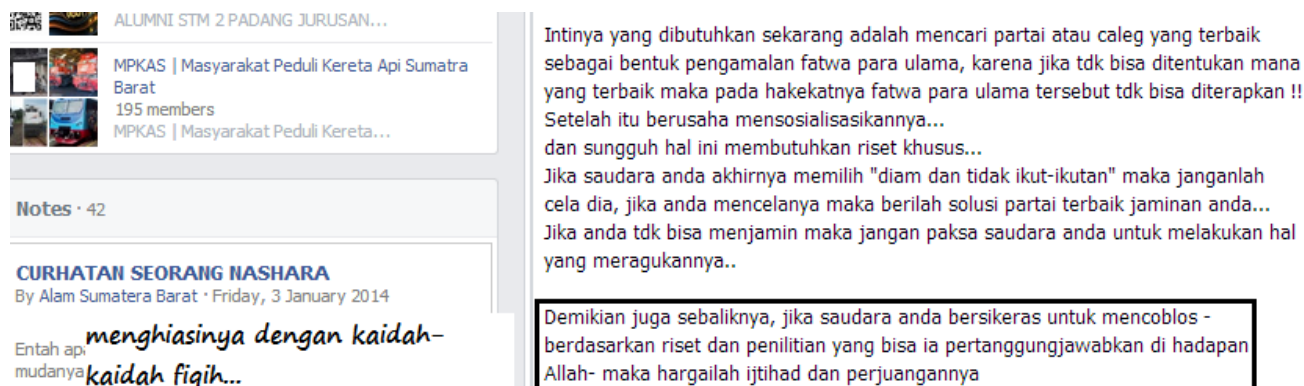
Gambar 6. Ujung-ujungnya Firanda menjustifikasi perbuatan kawan-kawannya yang memprovokasi umat untuk ikut pemilu berserta segenap orang yang mengikutinya dengan bingkai "hargailah ijtihad dan perjuangannya".

Bagaimana mungkin engkau sampai carut marut dan centang perenang seperti ini? Bukankah engkau sendiri yang menyatakan betapa sulitnya menentukan calon terbaik (dari yang ada), bukan bebas memilih, untuk menentukan mana yang mudharatnya terkecil dimana hal ini butuh perjuangan dan kerja keras serta pandangan tajam dari para pakar yang membutuhkan riset khusus untuk kemudian mensosialisasikannya (yang ini semua tidak akan mungkin mampu dilakukan oleh MAYORITAS HALABIYUN apalagi mayoritas umat!!!!) yang itu semua belum dibuktikan keberadaan data dan hasil riset khususnya (apalagi sosialisasinya) oleh seorangpun dari Halabiyun tiba-tiba engkau wahai caldok menyuruh kaum muslimin untuk menghargai ijitihad dan perjuangan saudara anda yang BERSIKERAS mencoblos berdasarkan riset dan penelitiannya!! Riset yang mana? Penelitian seperti apa?!! Siapa dan dimana disosialisasikannya?

Lalu dimana letak perbedaan ucapanmu di paragraph terakhir dengan membebaskan umat untuk memilih sesuai dengan kadar pemahamannya masing-masing yang engkau ingkari?

Kita tantang orang-orang semacam ini agar tidak hanya berkutat pada teori-teori indah yang tidak bisa diaplikasikan! Apa bukti mereka telah melakukan riset khusus??! Data apa saja dan jenis parameter apa saja serta metode apa yang telah dipakainya serta siapa yang telah melakukan seperti yang engkau gambarkan dalam tulisanmu?!

Bukankah kalian sendiri (dan bukan ulama) yang menetapkan keadaan darurat saat ini??!!

Sungguh Pemilu tinggal dalam hitungan jari dan kalian jangan hanya bergaya sebagai banci-bancinya demokrasi tanpa bisa membawakan bukti!! Menghasung untuk memilih bahkan mewajibkannya, membawakan fatwa ulama untuk membenarkan daruratnya tetapi tidak berani menunjukkan calon-calon serta partai yang berhak atau wajib dicoblos karena telah memenuhi syarat kriteria riset khusus serta penelitian yang mendalam yang bisa dipertanggungjawabkan.

Jangan hanya cerdas membual, menyuruh umat untuk menghargai sebuah penilaian instan "bersikeras" sebagai hasil dari ijtihad & perjuangan yang dibingkai sebagai riset khusus dan penelitian ilmiyah serta dihiasi dengan sosialisasi omong kosong dan kaidah-kaidah fikiyah.

Dan yang kami yakini (dari ucapan kalian yang tanpa selebarpun data dan bukti caleg serta partai yang dimaksud dalam kaidah fiqih yang kalian majukan) hanyalah bukti bahwa yang memenuhi syarat untuk wajib dicoblos tersebut hanyalah Caleg Fiktif dari Partai Fiktif Bualan kalian yang tidak ada wujud kenyataannya apalagi untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya di hadapan umat karena kalian saat ini memang tidak pernah melakukan riset khusus dan penelitian mendalam tentang Pemilu, calon-calon dan partai/koalisi partai yang memenuhi syarat wajib untuk dipilih!!

Abu Abdillah Ahmad Hanafi

oleh-oleh dari ustadz Firanda hafizhahullah untuk murid-murid beliau yang ikut pemilu ketika dharurat dan untuk mereka yang mendebat saudaranya ikut pemilu karena dharurat dengan keras.

Abu Irham Harry Mulyana berkata : *fatwa Firanda*

tadi kajian ba'da maghrib dgn ustadz firanda, beliau ditanya ttg nyoblos di pemilu (bkn nyaleg ya). Beliau menjawab, terlalu banyak fatwa ttg bolehnya bila situasi mendesak, dimana kaidah memilih kerusakan yg lbh ringan dari kerusakan yg lbh besar... Kalo ada yg diperkirakan sangat bisa mencegah kerusakan yg lebih besar dan tau ada calon yg plg kecil kerusakannya (dgn yakin berdasarkan fakta yg ada, bukan hanya pencitraan) maka boleh ikut nyoblos. Itu kira2 perkataan beliau. Adapun ulama yg membolehkan antara lain Syaikh A-Utsaimin, Syaikh Bin Baz, Syaikh Alu Syaikh dan Syaikh Abdul Muhsin...[selesai]

komentar saya : *ikut pemilu karena darurat (Syiah)*

orang terpelajar itu memang faham kaidah-kaidah ushul fiqh memang jawabannya itu selalu 'adil, adapun pendebat diatas taqlid jawabannya selalu tajam dan model bantahannyapun menentang kaidah-kaidah ushul fiqh yang telah dibangun para ulama' salaf maupun ulama' khalaf, mutaqaddimin maupun mutaakhirin. dan biasanya mereka cenderung bersikap tidak adil.

Suka · Komentari · Bagikan · 19 Maret pukul 5:35 · Disunting ·

Rifdah Fauziah, Sandes Sutikno, Abu Abdillah Dodi Kurniawan dan 185 lainnya menyukai ini.

62 berbagi

Gambar 7. Orang terpelajar yang memang paham kaidah ushul fiqih akan berani mempertanggungjawabkan pernyataannya secara ilmiyah.

Gambar 8. Di alam demoskratos, Salafikir (baca:Halabiyun) bersama HT dan PKS senada seirama sederajat..

Lihatlah ya ikhwah sikap berikutnya

Gambar 9. Ketika menyuruh mencoblos, mendaruratkan keadaan lalu lari dari tanggungjawab membimbing, siapa yang mesti dicoblos, apa itu cerdas?

Tak merasa kuat dengan pertahanan pemilunya, status rekan-rekannyapun dibawa:

Gambar 10. Screenshot menyuruh mencoblos tetapi menetapkan kriteria memilih yang sangat berat yang tidak mungkin dijalankan oleh sebagian besar Halabiyun

Lihatlah ketika elite politis Halabiyun memberikan arahan simple yang semakin tidak terarah

Gambar 11. Lalu siapa yang kita pilih? Ya caleg selain itu.

Ini nama lainnya apa kalau bukan membebaskan umat untuk memilih “caleg selain itu” yang banyak jumlahnya? Jika hanya demikian yang kalian maukan bukankah tidak perlu bagi kalian mendaruratkan keadaan dan menyodorkan kaidah-kaidah fiqih untuk menghiasi pendapat kalian? Toh kenyataannya kaum muslimin awam terkhusus mayoritas Halabiyun Rodjaiyun bukanlah PAKAR yang memiliki pandangan tajam dalam menganalisa permasalahan berikut parameter yang kompleks dari caleg dan partai yang akan mereka coblos!

Adalah suatu lelucon tak lucu jika mereka dibebani asesoris melakukan riset khusus, pandangan yang tajam serta penelitian mendalam untuk mengaplikasikan penerapkan kaidah-kaidah fikiyah yang ada untuk mencari calon dan partai yang kemudharatannya paling ringan untuk mereka coblos.

Membebaskan umat untuk memilih “caleg selain itu” yang banyak sekali jumlahnya tetaplah menjadi bukti tambahan bahwa Elite politis Halabiyun ternyata tidak bertanggungjawab dan saling kontradiktif dengan pernyataan mereka sendiri!

Sekilas bahasa simpelnya Abu Khaleed yang dimajukan oleh Muhammad Abduh Tuasikal memang tampaknya memecahkan keruwetan yang ditimbulkan oleh elite Halabiyun lainnya, dari yang berat seolah tampak menjadi ringan, tetapi tetap saja kaidah fiqih yang mereka jadikan dasar hukum hanya bisa diterapkan secara bertanggungjawab dengan “membutuhkan perjuangan dan kerja keras, serta pandangan yang tajam dari para pakar” (bahasa kawan kalian sendiri) yang ini tidak mungkin dilakukan oleh sebagian besar Halabiyun (karena mereka bukanlah pakar) apalagi dalam skala yang lebih luas, umat!!!

Lihatlah…bualan demi bualan Halabiyun yang mereka sodorkan kepada umat.

Apakah kalian lupa dengan peringatan saudara kalian sendiri bahwa inti dari fatwa para ulama adalah ارتكاب أخف الضررين "Menempuh yang mudorotnya terkecil" **BUKAN BEBAS MEMILIH**..., maka butuh perjuangan untuk menentukan mana yang mudorotnya terkecil.

Lalu apakah Halabiyun model di bawah ini merupakan jenis pakar Halabiyun yang telah berjuang keras dengan riset khusus dan penelitian ilmiyahnya yang mendalam lagi bisa dipertanggungjawabkan pilihannya ataukah cuma pakar karbitan yang sok faqih dalam menimbang kemudharatan yang paling ringan dari hasil memilih seenaknya sebagai buah provokasi demokrasi para elite politisnya?

Gambar 12. Screenshot munculnya pakar-pakar Halabiyun Turatsiyun karbitan. Hasil riset ilmiyah atau dasarnya cuma ;kenal, masih percaya, tidak ada yang menarik?

Tidak berhenti sampai disitu ulah tak bertanggungjawab elite politis Halabiyun, didatangkan lagi sang doktor kharismatik Halabiyun lainnya untuk menguatkan provokasi mereka yang memang tak bertanggungjawab

Gambar 13. Caleg bagaikan barang rusak, toh rusaknya sedikit. Jangan membual, siapa dan partai apa yang rusaknya sedikit wahai pak doktor?!

Jangan hanya bisa memprovokasi! Tunjukkan kecerdasan ana yang bertanggungjawab agar umat tidak salah pilih, siapa & partai apa yang harus mereka coblos wahai Pak Dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta? Bukankah Syi'ah telah mengancam?

Hal yang sangat mencengangkan bahwa pendekatan "jangan golput" yang dihasungkan oleh sang doktor diibaratkannya sebagai sebuah barang rusak di rumah kita, daripada beli yang baru ini masih bisa diperbaiki, toh rusaknya sedikit, toh masih bisa dimanfaatkan untuk kepentingan yang lain!!!

Simak audionya di bawah ini

https://archive.org/download/CalegBarangRusakYangMasihBisaDibenahiDimanfaatkan02/Caleg_Barang%20Rusak%20yang%20masih%20bisa%20dibenahi%20dimanfaatkan02.mp3

Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un.

Munculnya Paradigma Halabiyun Menjilat Ludah Sendiri

Ramainya elite Halabiyun memprovokasi umat untuk berperan serta dalam pesta demoskratos telah membuat papan bawahnya bereaksi dengan berbagai ekspresi. Boro-boro mempresentasikan hasil riset dan penelitian ilmiyahnya kepada umat tentang caleg dan partai yang paling sedikit mudharatnya serta kemampuan untuk mempertahankan pilihan ilmiyahnya sebagai bentuk rasa tanggungjawab bimbingan kepada umat yang mayoritasnya adalah awam, sampaipun memperbanyak fatwa ulama yang mereka keluarkan (dengan maksud menunjukkan betapa kuatnya hujjah mereka) tetap saja tak menunjukkan bahwa mereka ini berani bertanggungjawab memberikan solusi pilihan tepatnya sebagaimana orang-orang cerdas yang mumpuni dalam mengamalkan fatwa ulama dan kaidah-kaidah fikih yang dibawakannya.

Kerisauan menyaksikan fenomena teman-teman an atasannya, Badrimin a.k.a Badi Bud Bud Bali a.k.a Ghuraba Bali (kawan jaringan MLM Ali Basuki, Hanan Bahanan, Abdul Mu'thi Al Maidani dan kawan-kawan MLM mereka di Bali) mengeluarkan keprihatinannya:

Gambar 14. Screenshot Badrimin menelan ludahnya elite politis Halabiyun dan kawan-kawannya sendiri.

Setelah Halabiyun beramai-ramai berbicara dan menampakkan sikap POLITIKnya dengan mengumumkan hasungan untuk ikut serta dalam pesta demoskratos bahkan mewajibkannya kok sekarang menyuruh diam & jangan menampakkan. Badrimin mission impossible.Kok bisa?

Gambar 15. Virus Halabiyun juga menjalar tuntas ke petinggi divisi dakwah MLM. Efek manhaj yang luas lagi lapang

Dan perhatikanlah ya ikhwah bagaimana BUALAN BESAR untuk mendaruratkan NKRI menjadi dasar hukum jatuhnya vonis wajibnya ikut demoskratos yang diusung oleh kandidat doktornya Muhammad Abduh Tuasikal ini:

Semoga ILUSTRASI ini bisa membuka HATI kita, dlm menyikapi PEMILU..

==========

Ada TIGA kelompok BERPERANG SALING BUNUH memperebutkan TAHTA KERAJAAN... Kelompok pertama: KAFIR, kelompok kedua: SYIAH, dan kelompok ketiga: MUSLIM SUNNI tapi banyak dosa.

Mungkin diantara Kaum Muslimin ada yg bilang, saya GOLPUT aja... toh PERANG bukanlah cara yg sesuai SYARIAT dalam meraih TAHTA... dan dengan GOLPUT, berarti saya SELAMAT dari DOSA apapun... Lagian MUSLIM SUNNI nya juga banyak dosa, untuk apa dibela.

Mungkin sekilas, argumen di atas masuk akal... NAMUN, sebenarnya...

GOLPUT dlm keadaan seperti ini, SAMA DENGAN membiarkan kelompok MUSLIM SUNNI dibantai oleh kaum kafir dan syiah... Tidakkah ini perlakuan dosa.

GOLPUT dlm keadaan seperti ini, SAMA DENGAN meninggalkan tindakan menolong MUSLIM SUNNI, padahal dia sebenarnya MAMPU menolongnya... Tidakkah ini juga perbuatan dosa.

GOLPUT dlm keadaan seperti ini, SAMA DENGAN membiarkan kejahatan merajalela, padahal dia sebenarnya MAMPU melemahkannya... Tidakkah ini juga tindakan dosa.

Sungguh, GOLPUT tidak selamanya berarti TIDAK melakukan sesuatu...

Tapi, seringkali GOLPUT adalah TINDAKAN dan USAHA -disengaja/tidak- dalam melemahkan KEBENARAN atau menguatkan KEBATILAN.

Gambar 16. Bualan kandidat doktor, tiga kelompok berperang saling bunuh!!!

Oleh karenanya, Allah ta'ala menyebut DIAMNYA kaum yahudi dari mengingkari kemungkaran sebagai TINDAKAN... Renungkanlah firman-Nya:

كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

Mereka dahulu TIDAK SALING MENGINGKARI kemungkaran yg dilakukan mereka, sungguh sangat buruk TINDAKAN mereka itu! [Al Ma'idah: 79].

Sungguh indah perkataan Syeikh Al Abbad -hafizhohulloh- berikut ini, sebagai jawaban beliau tentang hukum mengikuti pemilu di NEGARA INDONESIA:

"Telah maklum, bahwa Allah menyebutkan dalam Alquran; kegembiraan Kaum Muslimin karena kemenangan ROMAWI atas PERSIA, padahal dua-duanya KAFIR, tapi mengapa Kaum Muslimin bergembira dengan menangnya Romawi atas Persia? Karena Persia adalah kaum majusi dan kekufuran mereka itu parah dan dahsyat". [Syarah Sunan Tirmidzi, Kaset no: 64]

Kita katakan:

Benar-benar ilustrasi yang membuka mata, telinga dan hati kita bahwa kandidat PEMBUAL BESAR HALABIYUN telah nampak di depan kita.

Subhanallah….janganlah terlalu jauh membawa-bawa nama Syaikh Al Abbad untuk mendukung bualan besarmu dalam menjustufikasi wajibnya ikut pemilu karena jika (wal'iyadzubillah) Indonesia ini tergambar secara mengerikan sebagai suatu realita seperti di dalam kisah bualan besarmu tersebut tentulah tidak perlu lagi dibahas wajib tidaknya ikut pemilu bahkan itu adalah ucapan kandidat doktor yang sakit!! Bagaimana tidak? Negara yang kacau balau, terjadi perang hebat dan dahsyat, pembunuhan di sana sini lagi mengerikan seperti itu maka bagaimana mungkin engkau masih berpikir tentang wajibnya ikut pemilu???????????????????????????

Menganalogikan suasana yang aman dan damai di negera NKRI ini (walhamdulillah) dengan suasana perang hebat tiada terkira dan pembunuhan mengerikan tanpa kendali adalah bukti nyata dari errornya kandidat doktor Halabiyun ini!!

Bisa saja dia menyatakan bahwa orang tidur tidak tahu jika ia bermimpi kecuali setelah ia terbangun tetapi kita bisa juga nyatakan bahwa kandidat doktor yang sedang terbangunpun ternyata bisa bermimpi (baca: membual)!!
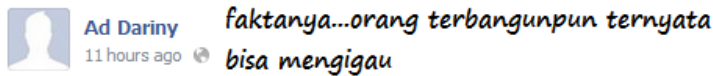
Gambar 17. Orang lain bisa tahu bahwa dalam keadaan terjaga ia bisa membual

Bahkan, belum pernah kami mendengar atau membaca, orang jahil ataupun pengamat politik yang berbicara tentang pemilu sampai-sampai tega untuk mendukung pendapatnya dengan melantunkan bualan besar semacam ilustrasi kandidat Doktor Error Halabiyun yang dilariskan oleh Muhammad Abduh Tuasikal pembesar muslim or id!! Duhai...belum lagi pemilu berlangsung apakah telah ada korban parah demoskratos yang berjatuhan? ...tetapi jangan kuatir karena pemerintah telah mengantisipasinya

Gambar 18. Apa boleh buat jika doktor, kandidat doktor, MSc Halabiyun mengakui kesetara annya dengan penderita sakit jiwa di alam demoskratos

Jadi sampai pada tataran ini, yang pemilu tinggal beberapa hari lagi kita masih menyaksikan bahwa para elite Halabiyun (Muhammad Abduh Tuasikal, kandidat doktor Ad Darini, doktor Muhammad Arifin Badri, Caldok Firanda yang membela dan menjustifikasi pencoblos di akhir tulisannya) yang sudah berkoar-koar kepada umat untuk mencoblos, jangan golput dan bahkan sampai pada tataran mewajibkan mencoblos **MASIH BERGAYA KEBANCIAN-BANCIAN** dengan **DEMOKRASI** yang mereka hasungkan. Hanya berani memprovokasi umat untuk memilih Caleg plus **iming-iming gelar CERDAS** dengan hiasan fatwa darurat para ulama serta kaidah fikih yang ada tanpa berani menunjukkan data valid dari hasil riset dan penelitian ilmiyah yang bisa dipertanggungjawabkan kepada umat bahwa memang benar-benar ada sosok caleg serta partai yang paling sedikit mudharatnya sebagaimana kaidah fikih yang mereka dengung-dengungkan sehingga jatuh hukum untuk dipilih!!

jangan hanya bisa membual!! Harusnya buktikan kamu CERDAS!! Jangan hanya bicara kriteria, provokasi wajibnya memilih tapi tidak mampu membuktikan kecerdasanmu dalam bertanggungjawab membimbing org2 yang telah kamu provokasi!

Ad Dariny
2 April · Edited

Harusnya kita jauhi "barometer KAPITALIS" dalam memilih calon pemimpin.
Banyak orang menilai 'baik dan tidaknya' seorang pemimpin dari "Kiprah dia dalam membangun FISIK daerahnya".
Padahal bila kita memilih seseorang untuk "Kebaikan ISLAM dan Kaum MUSLIMIN", harusnya BAROMETER kita adalah:
"Apa latar belakang PENDIDIKAN dia? Islamikah?"
"Apa yg sudah dia SUMBANGKAN untuk ISLAM dan Kaum Muslimin?"
"Berapa MASJID yg sudah dia bangun?"
"Kebijakan apa saja yg sudah dia keluarkan untuk maslahat ISLAM dan Kaum Muslimin?"
"Bagaimana PERHATIAN dia terhadap KEPENTINGAN ISLAM dan Kaum Muslimin?".
dst...
ALLAH TA'ALA telah berfirman:
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ
"Wahai orang-orang yang BERIMAN, Janganlah kalian jadikan KAUM YAHUDI dan NASRANI sebagai PEMIMPIN (yg melindungi) kalian.
(Karena) mereka itu akan SALING MELINDUNGI satu sama lain.
Siapapun dari kalian yg menjadikan mereka PEMIMPIN, maka dia TERMASUK dari mereka.
Sungguh Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang ZALIM" [Al Maidah: 51].
Jika di sini ALLAH menyinggung tentang PEMIMPIN NON MUSLIM... maka BEGITU PULA keadaannya INDIVIDU MUSLIM yang sifatnya seperti mereka.
Intinya: "CERDASLAH dalam memilih!"

bertanggungjawablah!! buktikan kamu cerdas! Jangan hanya membual!

Gambar 19. Kriteria yang ditetapkan oleh kandidat doktor yang telah menghukumi wajibnya memilih

Dan setelah meletakkan hukum wajibnya memilih an memasang kriteria idealnya ternyata...

Luqman Irfangianta Nugraha, Fathul Huda and 71 others like this.

Sucipto Hadi Saputro kayaknya ga ada yang masuk kriteria capres dan cawapres negera indonesia ustadz
2 April at 18:51 · Like ternyata hanya bualan kandidat doktor

Gambar 20. Screenshot persaksian dari pengikutnya sendiri, ujung-ujungnya cuma figure fiktif yang disuruh pilih!! Tidak masuk akal!!!Kok bisa?

... وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِنْ أَهْلِهَا ... (٢٦)

“Dan seorang saksi dari keluarga wanita itu memberikan kesaksiannya... (QS. Yusuf: 26)

Jika masalahnya adalah pemimpin/caleg ideal yang dijajakannya kepada umat, bukankah tidak perlu lagi membawa-bawa kaidah fikih terpaksa/darurat untuk memilih mana yang lebih ringan mudharatnya? Lalu apa yang sebenarnya kalian bahas dengan semua kekacauan berfikir semacam ini yang lari dari satu masalah tanpa memberikan solusi pemecahannya sudah lari lagi ke masalah yang lainnya??

Bukankah ilmu itu sebelum berkata dan beramal? Bagaimana mungkin meletakkan hukum wajibnya mencoblos jika sosok yang dia sodorkan ternyata adalah figure dan partai fiktif yang tidak ada wujudnya untuk dicoblos? Lalu apa yang dicoblos?

Lihatlah kandidat doktor Halabiyun ini tanpa malu bergaya sebagai BANCINYA DEMOKRASI, memaksa umat memilih sendiri yang sebagian besarnya tidak mampu memilih-milih dan memilah-milah dengan parameter fiqih dan kecerdasannya! Bukankah ini namanya membebani umat dengan sesuatu yang tidak mampu mereka lakukan? Memprovokasi mereka untuk melakukan tindakan membuta babi yang akan mencelakakan diri mereka sendiri di saat sekian banyak partai menawarkan dan mempromosikan diri dengan berbagai asesoris untuk menarik hati?

Semestinya kandidat doktor inilah yang membuktikan kecerdasannya, tatkala dia menyuruh umat untuk memilih calon yang bisa mewakili mereka, dia juga membimbing mereka untuk memilih si fulan atau alan berikut data riset ilmiyah dan penelitian yang bisa diuji dan dipertanggungjawabkan secara syar'i kebenarannya, memberikan jaminan bahwa calon yang sesuai dengan kriteria yang disebutkannya itu benar-benar ada sosoknya bukan hanya figure khayalan yang tidak ada kenyataannya!

PENDURHAKA ITU BERNAMA HALABYKRASI FIRANDA DAN KAWAN-KAWANNYA

Pertama, sebelum kami mengungkapkan bukti rusaknya manhaj Salapilih yang diserukan oleh Firanda yang secara terbuka menggiring segenap kaum muslimin untuk terjun memilih salah satu partai untuk mencoblos Partai Ikhwanul Muslimin, kami akan membukanya dengan keterangan dari Asy Syaikh Abdullah Shalfiq hafizhahullah perihal status Ikhwanul Muslimin sebagai gerakan terlarang di negeri Saudi:

IKHWANUL MUSLIMIN ADALAH ORGANISASI TERLARANG DI SAUDI ARABIA

Asy-Syaikh 'Abdullah bin Shalfiq azh-Zhafiri hafizhahullah

(ditulis dalam pesan-pesan singkat beliau)

===================

بعد قرار الملك بمنع حركة الإخوان المسلمون وتجريم الانتماء إليها فسيكون هذا بداية النهاية لهذه الفرقة المبتدعة التي أضعفت المسلمين على مدى،،،

Setelah Raja Saudi menegaskan pelarangan terhadap Harakah Ikhwanul Muslimin (IM), dan menyatakan penisbatan diri kepada kelompok tersebut sebagai perbuatan pelanggaran .

Ini merupakan awal habisnya kelompok bid'ah ini, yang telah melemahkan kaum muslimin sepanjang ...

~~~~~~~~~~~~~~~

على مدى قرن من الزمان،وسيكون هذا القرار بداية العز والتمكين للمسلمين وقوة شوكتهم وإضعاف أعدائهم،،وهذا أمر معروف من سنن الله الكونية،،،،،،
~~~~~~~~~~~~~~~

...dalam waktu satu kurun. Dan ketetapan ini, akan menjadi awal kemuliaan dan kekokohan kaum muslimin, dan kekuatan mereka, serta melemahkan musuh-musuh muslimin.

Ini merupakan perkara yang ma’ruf dari sunnatullah yang terjadi.

~~~~~~~~~~~~~~~~

وهذا أمر معروف من سنن الله الكونية أن المسلمين إذاتوحدت جبهتهم الداخلية وهزموا عدوهم الداخلي فإن عدوهم الخارجي يصيبه الرعب ثم تحل به الهزيمة

Bahwa kaum muslimin apabila telah bersatu kekuatan internal mereka, maka musuh-musuh mereka yang dari luar akan tertimpa perasaan gentar, berikutnya mereka akan mengalami kekalahan.

~~~~~~~~~~~~~~~~

فابشروا ياأهل الإسلام وياأهل السنة بالنصر القادم،

Maka BERGEMBIRALAH Wahai Ahlul Islam dan Wahai Ahlus Sunnah, AKAN KEMENANGAN yang segera MENYONGSONG

Sumber: WA Miratsul Anbiya Indonesia

Setelah datangnya berita gembira itu, bangkitlah ekor-ekornya Mubtadi Ali Hasan Al Halaby, Firanda bersama-sama kawannya yang lain di Pasca sarjana Universitas Madinah bersekongkol bersama-sama dengan berlindung dibelakang fatwa pemilu beberapa ulama yakni menjadi penentang dan pembangkang durhaka yang tidak bisa mengenal balas budi kepada negeri tauhid dan para ulamanya yang selama ini telah memfasilitasinya untuk duduk bertahun-tahun belajar dari sejak menempuh jenjang S1 sampai menempuh program doctoral serta mencukupi segenap kebutuhan hidupnya.

Na’am, dengan mengibarkan bendera kaidah fikih (ارْتِكَابُ أَخَفِّ الضَّرَرَيْنِ) "Menempuh mudhorot yang teringan” mereka menghasung kaum muslimin Indonesia untuk memilih dan mendukung perjuangan partai Ikhwanul Muslimin dalam meraih kekuasaan mereka!!!

Sungguh ini adalah bukti yang sangat nyata akan kedurhakaan dan pembangkangan serta penentangan Halabiyun itu terhadap dakwah salafiyah serta negara tauhid yang selama ini memuliakan dakwah salafiyah bersama para ulamanya setelah pemerintah negara Saudi menjadikan Ikhwanul Muslimin sebagai gerakan terlarang!

Maka bukti-bukti yang akan kami paparkan nantinya adalah suatu upaya untuk membongkar keterkaitan erat PKS dengan Ikhwanul Muslimin, kedurhakaan dan penentangan Halabiyun terhadap dakwah tauhid, kedurhakaan terhadap pemerintah Saudi yang selama ini menghidupi dan menyuapi mereka serta menelanjangi busuknya makar mereka yang bertamengkan kaidah fikih (ارْتِكَابُ أَخَفِّ الضَّرَرَيْنِ) "Menempuh mudhorot yang teringan” karena pada hakekatnya justru mereka sedang berupaya menjerumuskan kaum muslimin agar

mendukung gerakan Ikhwanul Muslimin yang nyata-nyata menjadi bala' besar bagi dakwah tauhid, bahkan ini merupakan salah satu kemudharatan yang paling ~~ringan~~ besar!!

Uji validitas. Pada situs resminya, Halabiyun Firanda bersama kawan-kawan pasca sarjananya di Madinah telah bermusyawarah dan shalat istikharah akhirnya memutuskan Partai iKhwanul muSlimin sebagai pilihan yang dibimbingkan kepada umat untuk dicoblos dengan pertimbangan:

firanda.com/index.php/artikel/lain-lain/668-memilih-siapa-di-pemilu-2014-lampiran-fatwa-terbaru-asy-syaikh-dr-sa-ad-asy-syitsri-tentang-bolehnya-r

-sebagai pengamalan dari kaidah fikih (ارتكاب أخف الضررين) "Menempuh mudhorot yang teringan",

terlebih lagi mengingat kondisi tanah air yang cukup mengkhawatirkan. *Elit Halabiyun hasung coblos PKS*

Setelah itu kami bermusyawarah dan mengambil keputusan untuk menganjurkan kaum muslimin melakukan hal berikut :

Pertama : Jika mengenal caleg yang terbaik dan cenderung kepada sunnah dan membela kepentingan islam maka pilihlah caleg tersebut.

Kedua: Berilah peringatan terhadap caleg nashrani, syiah maupun liberal walaupun dari partai islam.

Ketiga: Jika tidak kenal caleg, maka pilihlah Partai PKS, *banci-banci demokrasi itu telah jatuh hati pada Partai iKhwanul muSlimin*

Walaupun Kami tetap menyatakan haramnya demokrasi,

karena bagaimanapun PKS –dengan segala kekurangannya- masih merupakan partai yang secara umum masih diharapkan bisa memberi kontribusi kepada Islam dan Kaum Muslimin.

namun tetaplah berhati-hati terhadap caleg syiah dan non muslim walaupun dari PKS.

Gambar 21. Maka pilihlah PKS

Lalu dimana keberadaan data riset kalian dan pandangan tajam para pakar ketika memutuskan PKS sebagai pilihan? Kenapa kami tuntut hal ini? Karena di samping Firanda sendiri yang menyatakan perlunya riset khusus untuk yang demikian ini, yang kedua sejatinya Firanda sejak dahulu memang sudah jatuh hati kepada Partai iKhwanul muSlimin tersebut bahkan menghasung pengikutnya untuk mencoblos PK!!

Manhaj

kagak pake' riset-risetan
ternyata.....simpatisan IM

PKS...RIWAYATMU KINI... Firanda...Riwayatmu kini

Kategori: Manhaj
Diterbitkan pada Friday, 21 February 2014 22:09
Klik: 57723

Keceplosan?????

Merupakan kewajiban seorang muslim untuk menasehati saudaranya...dan bukanlah keharusan bahwa yang menasehati harus bersih dari segala dosa dan merasa paling benar (sebagaimana yang dituduhkan), karena jika hal ini merupakan persyaratan maka matilah dan terkuburlah syi'aar Nasehat, dan sirnalah syi'aar An-Nahyu 'Anil Munkar.

Penulis tidak perlu mengungkapkan seluruh isi hati dan perasaan penulis terhadap saudara-saudaranya para kader PKS, akan tetapi cukuplah untuk diketahui bahwa penulis –dahulu- termasuk orang yang menganjurkan untuk mencoblos partai PK dalam kancah pemilu. ternyata simpatisan IM!!

Gambar 22. Screenshot Halabiyun ini mengaku sebagai pendukung IM sejak lama…ternyata

Pantas jika PKS yang dipilih.

Maka dalam sekejappun akhirnya Halabykrasi Firanda langsung dielu-elukan saudaranya dari kalangan partai Ikhwanul Muslimin dan wajahnya menghiasi situs mereka. Allahul musta'an.

Gambar 23. Senyum Ikhwani Dukungan Firanda Halabiyun dkk.

Sungguh sangat menyedihkan bahwa akibat perbuatan Halabiyun yang menceburkan dan menggiring kaum muslimin untuk menjadi salah satu gerbong massa politis salah satu partai politik, maka nama salafy yang akhirnya dicatut untuk permainan politik dalam mendongkrak perolehan suaranya:

Gambar 24. Dukungan total Salafikir Halabiyun menjadi dasar hukum Ikhwanul Muslimin untuk berpromosi ria

Oleh karena itulah, kami akan membuktikan bahwa kaidah fiqih "memilih mudharat yang paling ringan" yang dibawa-bawa oleh Halabykrasi-Halabykrasi hanyalah kedok semata dari ambisi syahwat politik Halabiyun.

Lihatlah bahwa PKS merupakan personifikasi dari manhaj rusak Ikhwanul Muslimin beserta dedengkot-dedengkot kesesatannya.

Sayyid Quthub, Hasan Al Banna adalah sosok-sosok mulia yang dipuja-puja oleh PKS di berbagai penjuru daerah bahkan perwakilan PKS di luar negerinya.

Gambar 25. Sayyid Quthub dan buku tafsirnya menjadi rujukan PKS Depok Sleman.

Lihatlah Hasan Al Banna yang menjadi tokoh kharismatik PKS:

www.pksbanguntapan.com/2012/07/manajemen-waktu-aktivis-dakwah.html

Manajemen Waktu Aktivis Dakwah

Kamis, 12 Juli 2012

Oleh : Rojikin, Ketua Bidang Kaderisasi DPC PKS Banguntapan

Hasan Al Banna gembong Ikhwanul Muslimin rujukan dan teladan utama PKS

3. Waktu adalah milik manusia yang paling berharga.

Perhatikan ungkapan Syaikh Hasan Al Banna tentang waktu, "Ia adalah kehidupan ! Kehidupan manusia tak lain adalah waktu yang ia habiskan sejak kelahiran hingga datang kematiannya".

Gambar 26. Hasan Al Banna bagi PKS adalah teladan utama.

Sekarang perhatikanlah bagaimana kedudukan mulia Sayyid Quthub di mata PKS

Gambar 27. Sayyid Quthub dielu-elukan sebagai Asy Syahid…

Di luar negeripun, Sayyid Quthub adalah teladan partai Ikhwanul Muslimin Indonesia

Gambar 28. Kemuliaan dan teladan Sayyid Quthub bagi PKS Australia dan New Zealand

Partai tanpa embel-embel atribut Islam mungkin sudah banyak kita saksikan/dengarkan campurbaurnya tatkala kampanye berlangsung. Tetapi kalau Partai iKhtilath Sejati bernuansa Islami?

Gambar 29. Syariat biji mana yang diperjuangkan dengan kerusakan yang ditebarkan semacam ini?

Hasan Al Banna ada di hati Ikhwanul Muslimin:

Gambar 30. Dimana-mana PKS elukan gembong dunia Ikhwanul Muflisin, Hasan Al Banna

Asy Syahid adalah gelar yang begitu akrab di telinga dan terpatri di hati mereka:

beritapks.com/asy-syahid-sayyid-quthb-mujahid-dakwah-yang-istiqomah-hingga-akhir-h

Asy-Syahid Sayyid Quthb : Mujahid Dakwah Yang Istiqomah Hingga Akhir Hayatnya.

Sunday, October 23rd 2011. | Artikel

bUALAN BESAR BERITA PKS TERNTANG PUJAAN MEREKA, SAYYID QUTHUB!!

Nama Asy Syahid (kama nahsabuhu) Sayyid Quthb kini ramai diperbincangkan kembali setelah salah satu buku beliau Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 2 masuk daftar buku dalam pengawasan Kejari. Seperti apakah sosok mujahid dakwah tersebut? dan apa komentar Syekh Abu Muhammad Al Maqdese tentang tulisan-tulisan beliau? MENJAJAKAN TAKFIRI

Tafsir Fi Zhilalil Qur`an. Sebagian besar kaum muslimin abad ini mengenal kitab tafsir yang kental nuansa siyasi dan haraki tersebut. Penulisnya adalah Asy-Syahid Sayyid Quthb, tokoh besar dalam pemikiran Islam kontemporer yang paling menonjol.

Gambar 31. PKS menjajakan Takfiri dan serangan brutalnya terhadap Salafiyun yang membongkar kedok kejahatan Sayyid Quthub

Dan lihatlah bagaimana situs berita PKS ini mempublikasikan tanya jawab bersama Abu Muhammad Al Maqdisi yang menyerang Salafiyun Ahlussunnah dengan serangan yang mengkafirkan!!

beritapks.com/asy-syahid-sayyid-quthb-mujahid-dakwah-yang-istiqomah-hingga-akhir-hayatnya/

tetapi saya tidak mendapatkan itu. Dan sudah ma'ruf bahwa ad'iyatus-salafiyyah (para pengaku salafi) secara khusus selalu menyerang dengan keras kepada Sayyid Quthb, sedangkan mayoritas serangan mereka adalah batil, ikut-ikutan, klaim, dan mengada-ada, atau menafsirkan tulisannya dengan dasar buruk niat. Dan tidak ragu lagi bahwa Sayyid Quthb rahimahullah adalah manusia yang suka keliru dan benar. Dan banyak dari apa yang beliau tulis dan beliau goreskan sesuai uslub sastra tulisannya terkadang menimbulkan kekeliruan pemahaman sebagian orang terhadapnya atau menafsirkannya dengan yang tidak beliau maksud...

Berkaitan dengan asy-syaikh al-mujahid dan al-kaatib al-fadhil ustadz kami yang besar, Sayyid Quthb rahimahullah, sesungguhnya termasuk keajaiban zaman ini yang mana keajaiban-keajaibannya tidak pernah habis adalah orang semacam saya ditanya tentang Sayyid dan berkomentar jarh atau ta'dil tentangnya, padahal dia adalah orang yang meninggalkan dunia ini sembari meninggalkan perhiasannya, perlengkapannya, dan kesenangannya yang mana mayoritas manusia mati-matian untuk mendapatkannya dan betah dengannya, dan para thaghut memberikannya kepada ahlinya yang tunduk lagi patuh kepada mereka, sedangkan beliau rahimahullah enggan menggores dengan ujung jarinya yang dengannya beliau menulis Zhilaalul Quran dan tauhid; kalimat yang bisa menyelamatkan lehernya dari kematian, yang dengannya beliau mengaburkan al-haqq dengan al-bathil atau dengannya beliau mengakui hukum thaghut; di waktu yang mana banyak dari manusia zaman kita sekarang mencoreng wajah dan lembaran-lembaran mereka —dan di antara mereka, banyak dari kalangan yang suka mencela dan menghujat beliau— dengan suatu yang lebih hina dari kalimat yang ditolak oleh beliau rahimahullah, dan mereka menjinakan dien mereka siang-malam untuk para thaghut dan menjualnya dengan harga murah tanpa dipaksa atau diancam hukuman mati dan pancung, bahkan mereka bersegera dalam hal itu seolah berlomba-lomba menuju berhala, atau mereka menyembelih tauhid di pintu-pintu para thaghut dan menyerahkan diennya kepada mereka sebagai korban dan domba terbesar untuk kekayaan dunia yang fana.

Berita PKS merilis serangan khabits lagi busuk Abu Muhammad Al Maqdisi dengan aroma pengkafiran terhadap Ahlussunnah

Gambar 32. Berlomba menuju berhala...menyembelih Tauhid di pintu-pintu para thaghut dan menyerahkan diennya pada mereka!!!

Allahu Akbar!!! Dimana kemudharatan yang paling ringan itu wahai para mahasiswa pasca sarjana di madinah yang selama ini disuapi segala kebutuhan kalian oleh pemerintah Saudi sementara pilihan kalian adalah Ikhwanul Muslimin yang memerangi dan memusuhi dakwah Tauhid dan ahlu Tauhid???

Bukankah Partai yang menjadi personifikasi firqah Ikhwanul Muslimin di Indonesia itu sejatinya memang sudah lama terpatri di hatimu wahai Halabiyun Durhaka Firanda ? Walaupun sebelumnya tanpa engkau mengajukan fatwa atau membahas atau bermusyawarah bersama-sama kawanmu seperti yang saat ini terjadi untuk menjustifikasi dalam memprovokasi umat memilih partai Ikhwanul Muslimin??!

Bagaimanapun (sambil menunggu mereka memaparkan data riset ilmiyahnya) elite Halabiyun telah memutuskan dengan mengatasnamakan sebagai nasehat memilih bagi segenap kaum muslimin. Tentu kita sebagai salah satu kaum muslimin tersebut yang telah dia seru agar kita memilih PKS berhak untuk menguji, seberapa kuat hujjah kalian wahai para mahasiswa pasca sarjana dalam menjatuhkan pilihan kepada PKS dan calegnya sebagai partai yang kemudharatannya ternyata sangatlah berat dalam memerangi Tauhid dan dakwahnya.

Untuk memuaskan kalian yang bertamengkan kaidah fikih mengambil kemudharatan yang paling ringan maka kami bawakan sekarang manhaj dakwah dari Presiden partai yang kalian pilih agar umat menjadi semakin yakin bahwa Halabiyun sedang menggiring umat ke jurang-jurang kerusakan agama mereka.

Tatkala Anis Matta menggelorakan semangat para kader PKS dengan tuntunan dari gembong -gembong besar Ikhwanul Muslimin, tali gantungan adalah karunia Ilahiyah.

Gambar 33. Presiden PKS dan gembong-gembong kesesatan dunia dengan label Jihad!

Ucapnya:

Penjara dan tiang gantung. Inilah dua kata yang -barangkali- merupakan icon paling penting dalam sejarah tirani abad ke-20. Khususnya di dunia ketiga. Lebih khusus lagi di dunia Islam. Tapi di hadapan tirani itulah terbentang riwayat kepahlawanan yang agung: tradisi perlawanan.

Seakan-akan pasangan sejarah memang harus selalu hadir begitu: ada diktator ada petarung, ada tirani ada perlawanan.Dalam sejarah tradisi perlawanan: penjara adalah sekolah yang membesarkan para pahlawan. Tapi tiang gantung adalah karunia Ilahiyah yang mengabadikan mereka.

Para pemikir dan ulama besar dunia Islam saat ini, seperti Syekh Muhammad Al-Gazali, Syekh Yusuf Qordhowi, Muhammad Quthub, DR. Ali Juraisyah dan lainnya, memang tumbuh dalam tradisi perlawanan. Tapi mereka menjadi lebih kokoh setelah tamat dari sekolah penjara. **Sementara itu mereka yang gugur di jalan perlawanan itu, baik oleh timah panas maupun di tiang gantung, seperti Hasan Al-Banna dan Sayyid Quthub, dengan bangga meraih medali Ilahiyah itu: menjadi bintang abadi di langit sejarah.**

www.pkskelapadua.com/2013/05/jihadnya-jihad.html **tulisan Presiden PKS**

Para pemikir dan ulama besar dunia Islam saat ini, seperti Syekh Muhammad Al-Gazali, Syekh Yusuf Qordhowi, Muhammad Quthub, DR. Ali Juraisyah dan lainnya, memang tumbuh dalam tradisi perlawanan. Tapi mereka menjadi lebih kokoh setelah tamat dari sekolah penjara. Sementara itu mereka yang gugur di jalan perlawanan itu, baik oleh timah panas maupun di tiang gantung, seperti Hasan Al-Banna dan Sayyid Quthub, dengan bangga meraih medali Ilahiyah itu: menjadi bintang abadi di langit sejarah.

kiblat dakwah dan gerakannya, gembong-gembong besar kesesatan

Bintang itu terus menerus menerangi jalan para petarung. Dalam tradisi perlawanan. Persis seperti kata Sayyid Quthub dalam sebait puisinya:

ajiiib...medali Ilahiyah!?!?!

Saudaraku, kalau kau teteskan air matamu
kau basahi pula nisanku dalam sunyi
Nyalakan Jilin-Jilin dari tulang belulangku
jalanlah terus ke kemenangan abadi

-sebagai pengamalan dari kaidah fikih (ارْتِكَابُ أَخَفِّ الضَّرَرَيْنِ) **"Menempuh mudhorot yang teringan",** ؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟؟

Gambar 34. Ghuluwnya Presiden PKS, Hasan Al Banna dan Sayyid Quthub telah meraih medali Ilahiyah!!

Bintang itu terus menerus menerangi jalan para petarung. Dalam tradisi perlawanan. Persis seperti kata Sayyid Quthub dalam sebait puisinya:

Saudaraku, kalau kau teteskan air matamu

kau basahi pula nisanku dalam sunyi

Nyalakan Jilin-Jilin dari tulang belulangku

jalanlah terus ke kemenangan abadi

Tradisi perlawanan selalu lahir dalam kesunyian. Ketika kekuasaan berubah jadi momok yang menyeramkan: tirani. Sementara semua mulut terbungkam ketakutan, sejarah menjadi milik para penguasa. Kamu hanya sedikit disini. Bahkan mung kin sendiri. Kamu mung kin disebut pengkhianat bangsa. Tak ada gemuruh tepuk tangan yang menyebutmu pahlawan. Sunyi. Sepi. Tapi kamu harus menyerahkan darahmu. Nyawamu.

Mungkin suatu saat perlawananmu jadi arus. Arus besar yang menumbangkan tirani. Tapi saat itu, mungkin kamu sudah tidak ada. Waktu kamu melakukannya pertama kali, kamu hanya sendiri. Sendiri. Tapi itulah yang membuatmu abadi. Abadi dalam kenangan manusia. Abadi bersama bidadari di surga. Kamu melakukan yang tidak dapat dilakukan orang lain. Kamu melakukan jihad. Bukan. Jihadnya jihad.

Melawan dalam sepi itulah susahnya. Melawan sendiri itulah kepahlawanannya. Memang apa yang kamu lawan? Kekuasaan. Kekuasaan yang memiliki semua. Semua orang. Semua uang. Semua simpati. Sementara kamu, kamu tidak punya apa-apa. Kamu hanya mewakili dirimu sendiri. Tekadmu sendiri.

Itu sebabnya, ketika Rasul kita ditanya: "Jihad apakah yang paling utama?" Katanya: "Menyatakan kebenaran di depan penguasa tiran."

Muhammad Anis Matta

Presiden PKS

Lihatlah tulisan sang Presiden PKS pilihan Halabiyun Firanda! Nuansa Ikhwanul Muslimin, semangat gembong-gembong kesesatan mereka, menumbangkan tirani adalah gelora semangat perlawanan dan bukan gelora semangat berdakwah dan lihatlah pula dedengkot-dedengkot Ikhwanul Muflisin menjadi kiblat gerakannya. Maka tanyakan kepada para mahasiswa Halabiyun pasca sarjana di Madinah, inikah hasil riset kemudharatan yang paling ringan bahkan ini adalah bala' yang tiada terkira?! Allahumma…

Dan lihatlah wahai saudaraku sekalian siapa saja idola Presiden Partai Quthbiyun Ikhwaniyun Tulen yang kemudharatannya paling ringan di sisi Halabiyun Firanda dan kawan-kawan mereka!

Gambar 35. Dimana kami bisa menemukan mudharat yang paling ringan dari Ikhwaniyyun Quthbiyun pilihanmu itu wahai Halabiyun?

Berikutnya, yang tertuang dari isi kepalanya adalah Ikhwanul Muslimin dan dedengkotnya:

KUMPULAN TULISAN DAN PEMIKIRAN ANIS MATA, Lc.,

Maka Kami Tegaskan, Bahwa 20% ini Bukanlah Angka, Tetapi Simbol Dari Tekad.

Ketika Hasan Al Banna memulai dakwahnya di Mesir, saat itu Mesir masih dijajah Inggris. Imam Syahid mengawali dengan 7 sasaran dakwah, dan poin ke-7 adalah Ustadziyatul 'Alam. Sebuah cita-cita besar yang jauh melampaui langkah kaki. Bangsa yang sedang dijajah ingin menjadi guru bagi peradaban manusia? Ini menghasilkan utopia, yang mana orang-orang bersahaja saat itu percaya bahwa hal ini bisa diwujudkan, meskipun tidak pada masa mereka.

Hampir seratus tahun kemudian, 80 tahun sekarang, IM menjadi jama'ah yang legendaris karena cita-citanya jauh mendahului langkah kakinya. Karena orang itu dipimpin bukan oleh seorang Al Banna, tetapi oleh ide-ide besar.

Firqah Ikhwanul Muslimin adalah Inspirasi PKS

Gambar 36. IM menjadi teladan sang Presiden IM

Lalu siapa lagi yang menginspirasi ide-idenya? Gembong Freemasonry agen Yahudi Jamaluddin Al Afghani dan Muhammad Abduhpun tak luput darinya:

KUMPULAN TULISAN DAN PEMIKIRAN ANIS MATA, Lc.,

penyakit umat islam cuma satu yang namanya kediktatoran.

Al-Afghani menyebutkan bahwa dia setuju dengan premis al-kawakibi. Dan karena itu solusinya adalah perlu ada gerakan politik. Makanya Pan islamisme idenya. Itu akhir abad ke 19. Ide Pan islamisme itu adalah ide dari Al-Afghani. ide ini terlalu besar, tapi tidak -kalau istilah orang-orang manajemen sekarang ini-, diketahui cara mengeluarkan ide-ide secara nyata. Karena itu orang-orang dalam manajemen itu -antumkan belajar planning-, yang jauh lebih penting dari planning itu adalah menyusun strategi. Memformulaasi strategi adalah mengetahui dengan pasti *How to execute*, bagaimana mengeksekusinya. Makanya ide-ide itu adalah ide yang tidak bisa di eksekusi, karena tidak ada penjelasan *bring down*-nya. Tidak ada sterategi untuk membuatnya jadi nyata. Antum lihat ruang kemungkinannya cuma satu disitu.

Muhammad Abduh datang dengan ide yang lebih aplikatif. Ide tentang pendidikan. Karena itu *icon*nya Abduh itu adalah islah. Dan islah itu dimulai dari pendidikan, makanya buku besarnya adalah *kitabuttauhid*. yaitu pembersihan masyarakat.

Rasyid RIdha melanjutkan ide. Dan karena itu dimelanjutkan perlunya pemahaman ulang tajdid dalam pemahaman kepada Islam.

Hasan Al-Banna ada diurutan, merupakan satu kesinambungan dari sini. Makanya konsepnya tarbiyah, tetapi itu tidak cukup. Itu adalah sarananya. Diperlukan wadah yang lebih besar namanya organisasi. Makanya ide utama dari Hasan Al-Banna itu adalah ide tentang tarbiyah dan yang kedua ide tentang organisasi. Tarbiyah itu adalah reformulasi individu, rekonstruksi individu, jamaah itu adalah kanang, wadah untuk menyalurkan potensi yang sudah terbentuk. Kalau tidak ada itu tidak ada yang bisa bekerja, oleh karena itu pemikiran tentang organisasi ini adalah pemikiran yang mendahului zamannya.

Gambar 37. Menularkan “teladan” tokoh-tokoh yang menjadi inspirasinya

Setelah kita uraikan keterkaitan tak terpisahkan antara gerakan Ikhwanul Muslimin (yang telah dilarang di Saudi) maka selanjutnya kita akan tunjukkan dari bukti-bukti mereka sendiri (pihak Sururiryun Halabiyun) bahwa pemikiran yang dibawa oleh tokoh-tokoh utama PKS yakni para dedengkot Ikhwanul Muslimin beserta segenap turunannya adalah membawa pemikiran rusak, sesat dan pengkafiran yang sangat berbahaya

Sururiyun Turatsiyun Ma’ribiyun Abu Ihsan telah membongkar dan menelanjangi dalih Halabiyun Firanda dan kawan-kawannya yang menyuruh umat untuk memilih Partai Ikhwanul Muslimin adalah “mengambil kemudharatan yang paling ringan” maksudnya adalah halabiyun tidak menjadikan aqidah sebagai pertimbangan

almanhaj.or.id/content/1653/slash/0/membongkar-kesesatan-dan-penyim

TIDAK MEMPERHATIKAN MASALAH AQIDAH DENGAN BENAR
Syaikh Abdul Aziz bin Bazz berkata sebagaimana dalam majalah Al-Majalah edisi 806 tanggal 25/2/1416 H halaman 24 :.."Harakah Ikhwanul Muslimin telah dikritik oleh para ahlul 'ilmi yang mu'tabar ? terkenal-.Salah satunya (karena) mereka tidak memperhatikan masalah da'wah kepada tauhid dan memberantas syirik serta bid'ah. Maka sewajibnya bagi Ikhwanul Muslimin untuk memperhatikan da'wah Salafiyah da'wah kepada tauhid, mengingkari ibadah kepada kubur-kubur dan meinta pertolongan kepada orang-orang yang sudah mati seperti Hasan, Husein, Badawi dan sebagainya.Wajib bagi mereka untuk mempunyai perhatian khusus dengan makna Laa Ilaaha Illallah Karena inilah pokok agama dan suatu yang pertama kali didakwahkan oleh Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Sallam yang mulia di kota Mekkah!!) Bukti nyata bahwa jama'ah Ikhwanul Muslimin tidak memeperhatikan perkara aqidah dengan benar, adalah banyaknya anggota-anggota yang jatuh dalam kesyirikan dan kesesatan, serta tidak memiliki konsep aqidah yang jelas.

Hal itu juga bahkan terjadi pada para pemimpin dan tokoh-tokohnya, yang menjadi ikutan bagi anggota-anggotanya seperti: Hasan Al-Banna, Said Hawwa, Sayyid Quthub, Muhammad Al-Ghazali, Umar Tilimsani, Musthafa As-Siba`i dan lain sebagainya.

Seorang tokoh Islam (Muhammad bin Saif Al-A`jami) menceritakan bahwa Umar Tilimsani yang menjabat Al-Mursyidu Al-`Am dalam organisasi Ikhwanul Muslimin dalam jangka waktu yang lama, pernah menulis buku yang berjudul "Syahidu Al-Mihrab Umar bin Al-Khattab (Umar bin Al-Khattab yang wafat syahid dalam mihrab) "Buku ini penuh dengan ajakan kepada syirik, menyembah kuburan, membolehkan beristighatsah kepada kuburan dan berdoa kepada Allah Azza wa Jalla di samping kubur. Tilimsani juga menyatakan bahwa kita tidak boleh melarang dengan keras penziarah kubur yang melakukan amalan seperti itu.

Gambar 38. Ternyata mudharat yang paling ringan dari partai Ikhwanul Muslimin yang dimaksud Halabiyun adalah banyaknya anggota IM yang jatuh pada kesesatan dan kesyirikan!!!!!! wal ‘iyadzubillah.

Buktinya banyak jama’ah Ikhwanul Muslimin tidak memperhatikan perkara akidah dengan benar, banyaknya anggota-anggota yang jatuh dalam kesyirikan dan kesestan serta tidak memiliki konsep akidah yang jelas! Lalu dimana bukti riset ilmiyah kemudharatan Ikhwanul Muslimin adalah yang paling ringan wahai Halabiyun????

Adapun dedengkot utama PKS, yang menjadi sumber inspirasi mereka (partai yang paling ringan mudharatnya dalam kacamata Halabycrazy, berikut Abu Ihsan Al Hizbi (kawan mereka sendiri) ketika menelanjangi bala’ yang ditebarkannya:

Sururi Ma'ribiyun Abu Ihsan telah lama menelanjangi pujaan & kiblat dakwah PKS, pilihan "mudharat yang paling ringan" dari Firanda dkk

Diantara teks pengkafiran Sayyid Quthub terhadap seluruh masyarakat Islam dewasa ini, adalah yang tercantum di "Ma'aalim Fith Thoriq" : "Dan hakekat permasalahannya, adalah perkara kufur dan iman, syirik dan tauhid, jahiliyah dan Islam, dan inilah yang harus diperjelas .... Sesungguhnya, manusia (sekarang) bukanlah kaum muslimin (sebagaimana yang mereka akui), dan mereka hidup dalam kehidupan jahiliyyah. Jika ada orang yang suka menipu dirinya, atau menipu orang lain, kemudian berkeyakinan bahwa Islam bisa tegak berdampingan dengan kejahiliyyahan ini, maka terserah dia. Akan tetapi, ketertipuan atau penipuannya, tidak akan merubah hakekat kenyataan sedikitpun. Ini bukan Islam, dan mereka bukan kaum muslimin" [2]

Sayyid Quthub berkata di dalam Fii Zhilalil Qur'an : "Sungguh, waktu terus berputar seperti ketika agama ini datang membawa kalimat Laa ilaha illallah kepada manusia. Sungguh manusia (sekarang) telah murtad, beralih kepada peribadatan kepada para hamba dan kepada kedholiman berbagai agama, berpaling dari Laa ilaha illallah, meskipun masih ada sekelompok orang yang memperdengarkan Laa ilaaha illallah"

Manusia seluruhnya dan termasuk di dalamnya, mereka yang senantiasa mendengung-dengungkan ditempat adzan, baik dibelahan timur maupun barat bumi, kalimat : Laa ilaaha illallah, tanpa bukti dan konsekwensi ...., dan mereka adalah yang berat dosanya, dan paling keras siksaannya pada hari kiamat, karena mereka telah murtad menuju peribadatan hamba, setelah petunjuk itu jelas bagi mereka, dan setelah memeluk agama Allah"[3]

Sayyid Quthub berkata : "Sesungguhnya, sekarang ini tidak ada satu negara atau masyrakat muslim pun di muka bumi, kaidah berinteraksi dengan mereka adalah dengan syari'at Allah dan fiqih Islam" [4]

Teks-teks yang gamblang seperti diatas, masih banyak di dalam buku-buku Sayyid Quthub. Itu semua tidak ada kemungkinan untuk ditakwilkan, karena maksud semuanya adalah mengkafirkan para ulama, pemerintah dan (seluruh) individu umat Islam, sampai para tukang adzan (muadzdzin), mereka semuanya menurut Sayyid Quthub adalah kaum kafir lagi murtad, dosanya lebih berat, dan adzab mereka lebih keras dari selainnya.

Maka, dari buku-buku ini dan sejenisnya, sebagian pengikut takfir masa ini menimba manhaj mereka, ide pengkafiran masyarakat muslim, beserta akibat-akibatnya, seperti pembajakan, peledakan dan pembunuhan terhadap jiwa yang dilarang, diberbagai negeri kaum muslimin dan yang diluar mereka.

Gambar 39. Sayyid Quthub idola PKS dan bencana mengerikan "mudharat yang paling ringan" yang ditebarkannya, wal 'iyadzubillah.

Allah berfirman:

"..dan seorang saksi dari keluarga wanita itu memberikan kesaksiannya...(QS. Yusuf: 2)

Jika demikian keadaannya -dan yang kami paparkan ini hanyalah sedikit dari sekian banyak bukti yang berserakan tentang kejahatan manhaj Ikhwanul Muslimin- maka bagaimana mungkin permasalah krusial sesatnya firqah tersebut yang sekian banyak ulama besar telah berbicara dan mentahdzirnya menjadi parameter "riset" dan pandangan tajam para pakar yang diabaikan begitu saja oleh Halabiyun mahasiswa pasca sarjana di Madinah hanya demi meloloskan ambisi politisnya untuk mengerjai kaum muslimin Indonesia dengan berlindung di belakang kaidah fikih (ارْتِكَابُ أَخَفِّ الضَّرَرَيْنِ) "Menempuh mudhorot yang teringan"!!! Sungguh suatu perbuatan amat sangat memalukan dan memilukan walaupun menjadi hikmah besar bagi ahlussunnah

terbongkarnya makar besar Halabiyun untuk menjerumuskan kaum muslimin Indonesia ke dunia intrik perpolitikan. Allahul musta'an.

Dan kita sama sekali tidak membicarakan bagaimana para elite politis Halabiyun akan mempertanggungjawabkan di sisi kaum muslimin sebelum mempertanggungjawabkan di sisi Allah kelak terkait partai dan caleg pilihannya (PKS) jika pada tahap berikutnya berkoalisi dengan yang mereka istilahkan partai atau calon yang pro Liberalisme, Syiah-kuffar dan atau yang memusuhi muslimin terkhusus Ahlussunnah.

Gambar 40. PKS pasti melakukan koalisi!!

Namun demikian sebagai penghangat suasana agar tidak terlalu membuat tegang suasana, tentulah menjadi kabar gembira bagi segenap para elite ustadz Halabiyun baik yang bergelar Lc, kandidat doktor dan doktornya sekalipun setelah bertahun-tahun memeras keringat, pikiran dan tenaga duduk belajar sampai meraih gelar akademis di Jami'ah bahwa ternyata selain layak mendapatkan gelar DURHAKA dan TAK TAHU BALAS BUDI PADA PEMERINTAH SAUDI (yang telah melarang gerakan Ikhwanul Muslimin tetapi Halabiyun Firanda dkk. malah menyuruh umat Islam Indonesia memilih Partai Ikhwanul Muslimin) mereka bisa menyemangati diri mereka sendiri beserta segenap para pengikutnya untuk duduk sama rendah berdiri sama tinggi di depan demoskratos, bersama-sama mencoblos dengan saudaranya yang lainnya…

Gambar 41. Screenshot berita KPU, para doktor dan kandidat doktor Halabiyun suara "darurat" mereka sederajat dengan {…} yang lebih gila siapa ya?

Sebagai sebuah konsekwensi penegas yang apa boleh buat mereka terima konsekuensinya bahwa para elit politis Halabiyun semisal Muhammad Abduh Tuasikal, kandidat doktor Ad Darini, Ustadz Abu Khaleed, Doktor Muhammad Arifin Badri, Firanda Andirja dan kawan-kawan mereka yang tidak kami sebutkan di sini telah mengaku dengan sengaja, meletakkan diri-diri mereka sejajar bersama-sama pemilih yang sakit jiwa di arena demoskratos!! Suara doktor dan kandidat doktor itu ternyata sebanding dengan suara pemilih yang sakit jiwa! Benar-benar kepekaan sosial yang mengagumkan.

Allahul musta'an.

Catatan:

Demokrasi berasal dari kata demos (rakyat) dan Kratos (pemerintah), maksudnya pemerintahan oleh rakyat

(bersambung in sya Allah..)

BAHAYA SYI'AH SEBAGAI ISYU POLITIKUS HALABIYUN –IKHWANIYUN, ADAKAH BEDA DENGAN BAHAYA AL HALABY & HALABIYUN?